

Kepedulian Pemerintah Terhadap Pelaku UKM Kacang Sangrai di Kelurahan Kinali satu Kecamatan Kawangkoan di Masa Pandemi Covid-19

Alexhard Mikhael Beckham Tumiwa¹

Ventje Kasenda²

Donald K. Monintja³

Email Korespondensi: alexhardtumiwa083@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana kepedulian pemerintah terhadap pelaku UKM kacang sangrai di Kelurahan Kinali satu Kecamatan Kawangkoan di Masa Pandemi Covid-19. Secara jelas bisa kita lihat Kecamatan Kawangkoan merupakan salah satu daerah usaha. Berbagai usaha dan pelaku-pelaku usaha hadir di Kawangkoan. Berbagai usaha tersebut yakni rumah makan, pengelolaan barang bekas, pertokoan, penampung hasil pertanian, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu Kecamatan Kawangkoan sangat di perhitungkan dalam perkembangan bisnis di Sulawesi Utara. Seperti yang dikatakan sebelumnya usaha kacang sangrai menjadi primadona dan identitas dari Kelurahan Kinali satu. Entah itu dari Petani, Pegepul, Pengelola, maupun Distributor. Profesi-profesi itu di geluti oleh sebagian besar masyarakat Kinali satu entah anak muda, orang tua, maupun lansia.. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepedulian Pemerintah terhadap Pelaku UKM Kacang Sangrai di Kelurahan Kinali satu Kecamatan Kawangkoan di masa pandemi Covid-19 memang sudah terlihat dimana pemerintah Kelurahan Kinali satu membantu para pelaku UKM untuk mendapatkan bantuan yang di salurkan oleh pemerintah pusat dengan tujuan membantu para pelaku UKM dalam pengelolaan kacang sangrai yang di produksi secara tradisional untuk kelangsungan perekonomian masyarakat yang ada di Kinali satu

Kata Kunci: Kepedulian, Pemerintah, UKM, Kacang Sangrai

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

²Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Berbagai usaha tersebut yakni rumah makan, pengelolaan barang bekas, pertokoan, penampung hasil pertanian, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu Kecamatan Kawangkoan sangat di perhitungkan dalam perkembangan bisnis di Sulawesi Utara.

Secara khusus fenomena tersebut hadir juga di kelurahan Kinali satu. Usaha dan pelaku usaha banyak juga hadir di Kelurahan Kinali satu ini. Hal yang sangat mencolok yang bisa dilihat di Kelurahan Kinali satu ini yakni usaha kacang sangrai yang memiliki kurang lebih 14 pengusaha dan juga usaha yang lain seperti toko atau warung 15 pengusaha pakan ternak 2, usaha otomotif (bengkel) 2, pengolah barang bekas (besi tua, almenium, tembaga, logam, botol, plastik, reparasi barang bekas) 3, dan berbagai usaha kecil lainnya. Melihat kondisi ini Kelurahan Kinali menjadi salah satu pusat UKM di Kecamatan Kawangkoan berdasarkan usaha yang dituliskan di atas peneliti lebih menitik beratkan dan mengfokus pada UKM kacang sangrai. Hal ini didasari atas banyaknya pelaku usaha kacang sangrai dan juga sebagai "Kota Kacang" yakni nama lain dari Kecamatan Kawangkoan.

Kelurahan Kinali satu berada di Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Salah satu Kelurahan yang terkenal dengan pengelolaan kacang sangrai yang di olah secara tradisional. Hal itu berdasarkan hasil budaya dari petua-petua yang di turunkan kepada generasi ke generasi sampai saat ini. Keaneka ragaman budaya, suku dan agama hadir di tempat ini. Beragam profesi juga hidup dan menjadi penghidupan bagi anggota masyarakat baik itu Pegawai Negeri Sipil

(PNS)/Aparatur Sipil Negara (ASN), Pegawai swasta, Pengusaha, Pedagang, Petani, dan Buru serabutan.

Seperti yang dikatakan sebelumnya usaha kacang sangrai menjadi primadona dan identitas dari Kelurahan Kinali satu. Entah itu dari Petani, Pegepul, Pengelola, maupun Distributor. Profesi-profesi itu di geluti oleh sebagian besar masyarakat Kinali satu entah anak muda, orang tua, maupun lansia. Dalam pengolaan kacang sangrai di

Kelurahan Kinali satu terdapat 14 pelaku UKM kacang sangrai, masing-masing pelaku UKM bisa memproduksi 150 Liter perhari. Terlepas dari keuletan untuk mengelola kacang sangrai agar supaya di nikmati oleh konsumen banyak hal yang menghambat para petani hingga distributor untuk menghasilkan kacang yang berkualitas. Secara umum hal yang sangat mencolok dan terus hadir dalam kehidupan pengelolaan kacang sangrai yakni masalah dana (modal). Dalam hal modal ini bukan hanya berarti dengan hasil tetapi dari proses yang di jalani (Pembibitan, Penanaman, Perawatan, Jangka waktu, Masa Panen, Pengelolaan hingga menjadi kacang sangrai).

Berbagai usahapun sama seperti usaha kacang sangrai ini yakni sangat membutuhkan modal dan butuh perhatian dari Pemerintah khususnya. Apa lagi di masa pandemi covid-19 ini yang seperti di katakan sebelumnya membuat pelaku usaha merana, tumbang, dan heran.

Oleh karena itu berdasarkan gambaran di atas sangat butuh sekali dorongan untuk proses pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota masyarakat yakni dalam fakto-faktor eksternal

maupun internal dalam pemerintahan kelurahan itu sendiri.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penetapan fokus diarahkan sesuai dengan judul penelitian yakni kepedulian pemerintah terhadap pelaku UKM kacang sangrai di Kelurahan Kinali satu Kecamatan Kawangkoan di masa pandemi covid-19 yaitu:

Kepedulian pemerintah terhadap pelaku UKM kacang sangrai.

Sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian ini adalah Kepedulian Pemerintah Terhadap Pelaku UKM Kacang Sangrai di Kelurahan Kinali satu Kecamatan Kawangkoan di Masa Pandemi Covid-19. Maka penelitian dilakukan di Kelurahan Kinali satu Kecamatan Kawangkoan

Adapun informan dalam penelitian dipilih secara *purposive sampling*, yaitu merupakan metode penetapan informan yang dibutuhkan atau dengan memilih narasumber yang benar-benar mengetahui tentang permasalahan, sehingga mereka akan memberikan informasi secara tepat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Oleh sebab itu untuk memperoleh data guna kepentingan penelitian, maka ke-3 informan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Lurah 1 orang
2. Kepala Lingkungan 1 orang
3. Pelaku UKM 3 orang
4. Masyarakat 1 orang

Metode Pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif,

yaitu dengan cara menghimpun data-data factual dan mendiskripsikan. Data berasal dari seluruh informan yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen melalui beberapa tahap. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penelitian dan verifikasi.

Pembahasan

1. Fungsi pemerintah dalam pelayanan publik.

Pengelolaan kacang sangrai adalah salah satu usaha yang sudah turun-temurun yang di geluti oleh masyarakat Kinali satu, pengelolaan kacang sangrai ini juga sudah sangat di kenal oleh masyarakat luar dan juga pengelolaan kacang ini menjadi icon dari kecamatan Kawangkoan sebagai Kota kacang. Dalam pengelolaan kacang sangrai ini menjadi salah satu pendapatan dari masyarakat Kinali satu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Dalam hal ini pemerintah kelurahan Kinali satu dalam hal untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat dan memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat kelurahan Kinali satu, pemerintah Kelurahan Kinali satu melayani masyarakat dalam wujud kepedulian pemerintah kelurahan Kinali satu, pemerintah kelurahan membantu masyarakat dalam mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat yaitu BST (Bantuan Sosial Tunai) BPUM (Banpres Produktif Usaha Mikro) dan lain-lain, Pemerintah Kelurahan Kinali satu membantu dengan cara mendata para pelaku UKM kacang sangrai dan juga pemerintah kelurahan Kinali satu membantu dalam pengurusan berkas menunjang penerimaan bantuan seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk), KK (Kartu Keluarga) dan surat

keterangan usaha yang dikelurakan oleh pemerintah Kelurahan Kinalisatu untuk dimasukkan ke Dinas Koprasi dan UKM kabupaten Minahasa untuk pendaftaran penerimaan bantuan dari pemerintah pusat yang di salurkan oleh pemerintah daerah. Hal dilakukan untuk menunjang program dari pemerintah pusat dan juga untuk membantu masyarakat pelaku UKM kacang sangrai dalam menunjang kebutuhan dari para pelaku UKM kacang sangrai yang ada di Kelurahan Kinali satu.

Masalah-masalah yang di dapatkan dalam pelayanan kepada para pelaku UKM kacang sangrai yaitu ada beberapa masyarakat pelaku UKM yang dengan keterbatasan menggunakan media informasi dan komunikasi seperti handphone, maka para pelaku UKM kacang sangrai tersebut terlambat dalam mendapatkan informasi tentang adanya bantuan yang di berikan oleh pemerintah pusat yang disalurkan oleh pemerintah daerah, untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah kelurahan Kinali satu pemerintah Kelurahan Kinali satu mengunjungi para pelaku UKM kacang sangrai yang belum memasukan berkas-berkas pendukung untuk penerimaan bantuan agar supaya memasukan berkas-berkas tersebut dan juga pemerintah Kelurahan Kinali satu membantu para pelaku UKM dalam pengurusan berkas agar cepat dimasukan.

2. Fungsi Pemberdayaan

Kepedulian pemerintah terhadap pelaku UKM di kelurahan Kinali satu dalam pemberdayaan masyarakat. Dalam pengelolaan kacang sangrai diperlukan beberapa profesi seperti penanam, pengelola kacang sangrai dan penjual profesi-profesi tersebut

digeluti oleh masyarakat kelurahan Kinali satu maka dari itu pemerintah kelurahan Kinali satu mendorong masyarakat pelaku UKM kacang sangrai agar terus mengeluti usaha kacang sangrai yang sudah turun-temurun di jalankan sebagai hasil pendapatan masyarakat dalam menunjang perekonomian dan dalam hal mengsejahterakan masyarakat yang ada di Kinali satu dan juga usaha pengelolaan kacang sangrai ini menjadi icon dari kecamatan Kawangkoan yang dikenal sebagai Kota kacang.

3. Fungsi pembangunan

Fungsi pembangunan terhadap pelaku UKM kacang sangrai yaitu pemerintah Kelurahan Kinali satu melakukan promosi tentang pengelolaan kacang sangrai yang dilakukan secara tradisional dan juga pemerintah Kelurahan Kinali satu menyediakan kacang sangrai secara gratis untuk dicicipi oleh masyarakat luar sekaligus memperkenalkan hasil usaha dari masyarakat Kinali satu seperti yang sudah dilakukan Pemerintah kelurahan Kinali satu di pameran hari ulang tahun Kabupaten Minahasa yang ke 594. Tujuannya untuk memperkenalkan hasil pengelolaan kacang sangrai yang dilakukan di kelurahan Kinali satu dan juga untuk membantu masyarakat dalam hal promosi untuk membangun kesejahteraan para pelaku UKM kacang sangrai demi kelangsungan perekonomian yang ada di kelurahan Kinali satu dan juga pemerintah Kelurahan Kinali satu menyalurkan bantuan dari pemerintah pusat, bantuan tersebut digunakan untuk membeli perlengkapan dalam pengelolaan kacang sangrai yang sudah dimakan usia da sudah tidak layak di pakai dalam pengelolaan kacang sangrai secara tradisional.

Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka peneliti menyimpulkan Kepedulian Pemerintah terhadap Pelaku UKM Kacang Sangrai di Kelurahan Kinali satu Kecamatan Kawangkoan di masa pandemi Covid-19 memang sudah terlihat dimana pemerintah Kelurahan Kinali satu membantu para pelaku UKM untuk mendapatkan bantuan yang di salurkan oleh pemerintah pusat dengan tujuan membantu para pelaku UKM dalam pengelolaan kacang sangrai yang di produksi secara tradisional untuk kelangsungan perekonomian masyarakat yang ada di Kinali satu dan juga untuk menjaga usaha pengelolaan kacang sangrai agar terus ada dikarenakan pengelolaan kacang sangrai ini adalah salah satu pendapatan masyarakat kelurahan Kinali satu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat, selain itu pemerintah kelurahan kinali satu membantu dengan cara mempromosikan hasil pengelolaan kacang sangrai ini juga sangat membantu para pelaku UKM kacang sangrai dimana dengan cara ini pengelolaan kacang sangrai yang di produksi di kelurahan Kinali satu lebih di kenal dan menjadi keuntungan tersendiri bagi para pelaku UKM kacang sangrai yang ada di kelurahan Kinali satu. Ini menjadi wujud kepedulian yang diberikan oleh pemerintah kelurahan Kinali satu dengan tujuan mengembangkan usaha kacang sangrai dan mengembangkan perekonomian yang ada di kelurahan Kinali satu dikarenakan pada masa pandemi covid-19 perekonomian kelurahan Kinali satu menurun dan sangat di perlukan bantuan-bantuan dari pemerintah untuk memajukan

perekonomian masyarakat dan memajukan usaha pengelolaan kacang sangrai dan itu sudah di lakukan oleh pemerintah kelurahan Kinali satu.

Saran

Pemerintah kelurahan Kinali satu harus lebih peduli para pelaku UKM kacang sangrai agar menjadikan pengelolaan kacang sangrai ini menjadi lebih maju lagi dan juga pemerintah Kelurahan Kinali satu harus terus mendorong masyarakat untuk terus menjalankan pengelolaan kacang sangrai ini yang sudah turun temurun dilakukan oleh masyarakat selain itu pemerintah juga harus menunjukkan kepedulian yang ada untuk pembangunan pengelolaan kacang sangrai sebagai pendapatan masyarakat Kinali satu untuk kelangsungan perekonomian masyarakat

Daftar Pustaka

- Ade Raselawati, *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2011)
- Arief Rahmana, *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, Seminar *Teknologi Informasi* (SNATI), Yogyakarta, 2009 Dimas. 2014. *Etika dan Kepribadian Kepedulian Sosial*. Fatchan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama.
- Guritno, T. 2000s. *Kamus Ekonomi, Bisnis, Perbankan, Inggris-Indonesia*. (Yogyakarta: Universitas Gajahmada).

- Hanurawan Fattah. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta Selatan: Salemba Humanika).
- Maleong, Lexi J. 2007, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Asrori. *Perkembangan Psikologi Remaja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Moleong L.J, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Momon Sudarma. *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014)
- Partomo, *Ekonomi Skala Kecil* (Ghalia, Indonesia 2002).
- Rasyid, M. Ryaas. 1996. *Makna Pemerintahan*. Jakarta: PT. Yasif Watampone.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhani dkk. *Kepedulian Ekonomi dan Sosial* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982)
- W.J.S Poewadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1980)